PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Siti Rondhiyah Nim 221250028 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAI untuk Membangun Karakter Peserta Didik di MI Ashabul Kahfi"** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Mei 2025 M.
13 Dzulqa'adah 1446 H.

Penyusun,



Siti Rondhiyah
NIM: 221250028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Karakter Peserta Didik Di MI Ashabul Kahfi"** yang disusun oleh Siti Rondhiyah, NIM: 221250028, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Rabu, 28 Mei 2025 M, bertepatan dengan 01 Dzulhijjah 1446 H , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 10 Juni 2024 M.
14 Dzulhijjah 1445 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Andi Abd Muis, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy II	Dr. Sumadin, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Dr. Salmiati, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Nurlina Jalil, SE., M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Salmiati, M.Pd.I.
NBM. 1142 923

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	**Dr. Salmiati, M.Pd.I.**
NBM. 975 340	NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ الَّذِيْنَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه لاَ نَبِيَّ بَعْدَهُ

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAI untuk Membangun Karakter Peserta Didik di MI Ashabul Kahfi"** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidkan Agama Islam (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua kami Bapak Purwadi dan Ibu Lasimah serta Eko supriyanto selaku Suami. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad S.sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Dr. Asram A.T. Jadda, S.H.I M. Hum selaku Wakil Rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S, Ag M.A selaku Wakil Rektor IV Hamsyah S.T., M.T selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para–Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Ibu Dr. Salmiati, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, dan selaku pembimbing I dan Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I. dan Bapak Dr. Sumadin, M.Pd.I. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Hasniar, M.M.selaku kepala MI Ashabul Kahfi, tenaga pendidik, staf dan peserta didik MI Ashabul Kahfi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya selama proses penelitian.
6. Mardiah wahyuni, Zelikha Salsabila, Uswatun Amalia, Nur Aisyah Risqullah, serta rekan-rekan seperjuangan di prodi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas

Agama Islam angkatan 2021 yang telah memberikan warna baru dalam mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin

Parepare, 11 Mei 2025 M.
13 Dzulqa'adah 1446 H.

Penyusun,

Siti Rondhiyah
NIM: 221250028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

TRANSLITERASI xi

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya 11

B. Kajian Teori 13

C. Kerangka Pikir 29

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis dan Lokasi Penelitian 31

B. Pendekatan Penelitian 32

C. Sumber Data 32

D. Instrumen Penelitian 33

E. Prosedur Pengumpulan Data 34

F. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Deskripsi Objek Penelitian 37

B. Hasil Penelitian 42

C. Pembahasan 51

BAB V PENUTUP 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus Penelitian 10

Tabel 4.1 Profil Sekolah 37

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MI Ashabul Kahfi 41

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik 41

Tabel 4.4 Data Peserta Didik MI Ashabul Kahfi 42

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	**B**	Be
ت	Ta	**T**	Te
ث	s\a	**s**	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	**J**	Je
ح	h}a	**h}**	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	**Kh**	ka dan ha
د	Dal	**D**	De
ذ	z\al	**z**	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	**R**	Er
ز	Zai	**Z**	Zet
س	Sin	**S**	Es
ش	Syin	**Sy**	es dan ye
ص	s}ad	**s}**	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	**d}**	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	**t}**	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	**z}**	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	**‘**	apostrof terbalik
غ	Gain	**G**	Ge
ف	Fa	**F**	Ef
ق	Qaf	**Q**	Qi
ك	Kaf	**K**	Ka
ل	Lam	**L**	El
م	Mim	**M**	Em
ن	Nun	**N**	En
و	Wau	**W**	We
هـ	Ha	**H**	Ha5
ء	Hamzah	**’**	Apostrof
ى	Ya	**Y**	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*d}ammah*	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	*Fathah* dan *ya'*	Ai	a dan i
وْ	*Kasrah* dan *wau*	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

1. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا	... َ ى	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	A	a dan garis di atas
ـِـــى	*Kasrah* dan *ya*	I	i dan garis di atas
ـُـو	*Dammah* dan *wau*	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَـاتَ : *ma>ta*

رَمَـى : *rama>*

قِيْلَ : *qi>la*

يَـمـُوْتُ : *yamu>tu*

2. *Ta marb>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah, kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ :*raud}ah al-at}fa>l*

اَلْمَدِيْنَـةُ اَلْفَاضِـلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

اَلْحِـكْمَـةُ : *al-h}ikmah*

3. *Syaddah* (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّـنَا : *rabbana>*

نَـجَّيْـنَا : *najjaina>*

اَلْـحَـقُّ : *al-h}aqq*

نُعِّـمَ : *nu‘‘ima*

عَـدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـــِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِـيٌّ : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَـرَبِـيٌّ : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa,

al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bila>du*

5. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’muru>na*

اَلنَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendahara5an bahasa Indonesia, atau sering

ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

7. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *di>nulla>h* بِاللهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: *Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu*)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: *Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid* (bukan: *Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>*)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wa ta'ala
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al-salam
H	= Hijriyah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS ../..: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Siti Rondhiyah, 2025. *Implementasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PAI dalam Membangun Karakter Peserta Didik di MI Ashabul Kahfi* (Pembimbing I: Dr. Salmiati, M.Pd.I., Pembimbing II: Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui realita karakter peserta didik di MI Ashabul Kahfi, (2) menganalisis penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kearifan lokal dalam membangun karakter peserta didik, serta (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis kearifan lokal pada peserta didik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif berlokasi di MI Ashabul Kahfi dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data meliputi kepala Madrasah, guru Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan SKI, serta peserta didik MI Ashabul Kahfi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai-nilai kesopanan (*tabe'*) dan kejujuran (*alempureng*) telah mulai tertanam dalam diri peserta didik. Hal ini tercermin dari perilaku mereka yang menunjukkan komitmen untuk bersikap jujur dan sopan, baik dalam lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari. (2) Pembelajaran PAI yang mengintegrasikan kearifan lokal terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Guru berperan aktif dalam menyisipkan nilai-nilai lokal ke dalam materi ajar melalui kisah teladan dan metode pembiasaan. (3) Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi pendekatan ini antara lain: keteladanan guru, integrasi nilai dalam pembelajaran, dan dukungan kelembagaan melalui program pembiasaan. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi mencakup pengaruh lingkungan bermain dan keluarga yang tidak sejalan dengan nilai-nilai moral yang ditanamkan di madrasah.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan dan pengembangan pembelajaran berbasis nilai lokal dalam pendidikan agama agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran secara kognitif, tetapi juga memiliki integritas moral dan sikap sosial yang baik untuk berperan positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Kearifan lokal, Pembelajaran PAI, Karakter peserta didik.

ABSTRACT

Siti Rondhiyah, 2025. Implementation of Local Wisdom in Islamic Education Learning in Building Students' Character at MI Ashabul Kahfi (Supervisor I: Dr Salmiati, M.Pd.I., Supervisor II: Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.).

This study aims to (1) find out the reality of the character of character of students at MI Ashabul Kahfi, (2) analyse the implementation of Islamic learning of Islamic Religious Education (PAI) based on local wisdom in building students' character, and (3) to analyse the implementation of Islamic character building of students, and (3) identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of local wisdom-based Islamic Religious Education (PAI) learning. and inhibiting factors in the application of local wisdom-based Islamic Education learning to students. learners. This type of research is qualitative, located located in MI Ashabul Kahfi using a case study approach. Techniques data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Source Data sources include the head of Madrasah, teachers of Al-Qur'an Hadith, Akidah Akhlak, and SKI, and students of MI Ashabul Kahfi.

The results showed that (1) the values of politeness (tabe') and honesty (alempureng) have begun to be embedded in students. This is reflected in their behaviour that shows a commitment to be honest and polite, both in the madrasah environment and in daily social life. (2) PAI learning that integrates local wisdom is proven effective in shaping learners' characters. Teachers play an active role in incorporating local values into the teaching materials through exemplary stories and habituation methods. (3) Factors that support the successful implementation of this approach include: exemplary teachers, integration of values in learning, and institutional support through habituation programmes. Meanwhile, the inhibiting factors faced include the influence of the play environment and family that are not in line with the moral values instilled in the madrasah.

The implications of this study emphasise the importance of strengthening and developing local value-based learning in religious education so that students not only understand the teachings cognitively, but also have moral integrity and good social attitudes to play a positive role in society.

Keywords: Local wisdom, PAI learning, students' character.